

# WARTA

## Wakil Ketua TP PKK Gelar Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Stunting dan Gizi Buruk

HermanDjide - [PANGKEP.WARTA.CO.ID](http://PANGKEP.WARTA.CO.ID)

Dec 14, 2021 - 16:55



*TP PKK kabupaten Pangkep gelar sosialisasi tentang Penanganan dan pencegahan stunting dan gizi buruk*

PANGKEP-- Pemerintah kabupaten Pangkep kerjasama dengan tim penggerak

PKK melaksanakan sosialisasi penanganan dan pencegahan stunting dan gizi buruk.

Sosialisasi berlangsung di ruang rapat lantai 3 kantor bupati Pangkep, Senin(13/12/21).

Wakil ketua pokja 4 TP PKK Pangkep Endang Hartiningsi mengatakan, peserta sosialisasi terdiri dari kader dari 10 Posyando, bidan Puskesmas, petugas gizi Puskesmas, dokter ahli anak, IBI dan ketua TP PKK desa /lurah yang menjadi locus penanganan stunting.

Tujuan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman kepada kader, sekaligus untuk meningkatkan keterampilan kader untuk menentukan stunting dan cara pencegahaannya.

"Kita harapkan, dengan sosialisasi ini adanya peningkatan wawasan dan keterampilan kader. Kita juga harapkan kerjasama semua leading sektor untuk menurunkan angka stunting dan memenuhi target zero stunting tahun 2026,"jelasnya.

Pembicara dari ikatan dokter anak Indonesia(IDAI) Cabang Sulsel, Dr.dr. Ema Alasiry menjelaskan, PKK kerjasama dengan IDAI memang menggalakkan pelatihan bagi para kader.

Pelatihan diberikan untuk memberikan pemahaman tentang stunting.

Ia menerangkan, stunting bukan hanya pendek tubuh anak. Akan tetapi, itu menjadi pintu masuk.

"Stunting bukan hanya pendek, tapi didasari malnutrisi kronik. Berat badan perumurnya terganggu. Jadi, anak stunting itu berat badan perumurnya dibawah minus dua standar deviasi dan panjang badan perumurnya dibawah minus dua standar deviasi,"jelasnya.

Pencegahan stunting dan gizi buruk katanya, memelurkan proses yang panjang.

Mulai dari usia remaja khususnya remaja wanita. Masa usia subur, saat hamil semua harus sehat jasmani dan rohani. Terpenuhi gizi, protein dan kalori.

"Begitupun setelah bayi lahir, harus dikawal 1000 hari kehidupan,"imbuhnya.(herman djide)